BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam menganalisis film dokumenter *Seaspiracy* melalui pendekatan analisis framing, dapat disimpulkan bahwa film ini berhasil membingkai isu-isu utama terkait industri perikanan global dan dampaknya terhadap lingkungan laut secara kuat dan efektif. Hasil temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa *Seaspiracy* menggunakan berbagai teknik naratif, visual, dan retoris untuk mempengaruhi opini publik mengenai praktik eksploitatif dalam industri perikanan, yang dapat merusak ekosistem laut secara sistematis.

Penelitian ini menjawab rumusan masalah tentang tujuan Temuan utama penelitian ini mengungkapkan bahwa film ini menampilkan ketidakadilan yang dihadapi oleh masyarakat pesisir yang bergantung pada sumber daya laut, menyoroti kerusakan ekosistem laut akibat praktik perikanan yang tidak berkelanjutan, dan mengungkap peran perusahaan-perusahaan besar dalam eksploitasinya. Di samping itu, film ini juga berhasil menggambarkan keraguan terhadap klaim "keberlanjutan" yang sering kali digunakan oleh industri untuk melanjutkan praktik destruktif mereka.

Melalui framing yang digunakan, film ini menantang wacana yang ada, mengajak penonton untuk merenungkan lebih dalam tentang bagaimana industri perikanan global mengaburkan kebenaran mengenai dampak ekologis yang ditimbulkan. Ali TabrLucizi, sebagai narator, menggunakan pengalaman pribadinya dan wawancara dengan narasumber untuk menyampaikan pesan-pesan kritis tentang eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan oleh industri perikanan besar. Temuan ini mendukung dan mengembangkan teori framing yang diungkapkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang menggarisbawahi

Analisis Framing.., Dimas Hermawan Sulistiyo, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

pentingnya penggunaan sintaksis, skrip, tematik, dan retoris dalam membentuk wacana sosial yang dapat memengaruhi opini publik.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan baru dalam pemahaman tentang bagaimana media, khususnya film dokumenter, dapat berperan sebagai agen perubahan sosial dengan membingkai masalah lingkungan secara kritis dan mengedukasi masyarakat tentang dampak dari ketidakseimbangan ekosistem laut yang disebabkan oleh kegiatan manusia.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan komunitas-komunitas pecinta lingkungan dan aktivis yang berperan aktif dalam menjaga kelestarian ekosistem laut. Dengan melibatkan mereka, temuan-temuan dalam penelitian dapat lebih mendalam dan lebih luas, karena komunitas-komunitas ini memiliki pengetahuan dan pengalaman praktis yang sangat relevan dengan isu yang diteliti. Selain itu, pendekatan yang melibatkan lapangan dan wawancara dengan aktivis atau nelayan yang terlibat langsung dapat memberikan wawasan yang lebih kaya mengenai dampak industri perikanan terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat pesisir. Keberadaan peneliti dalam komunitas-komunitas ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran dan memperkuat upaya konservasi yang telah dilakukan oleh mereka.